

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehidupan di masa Pandemi virus corona (Covid-19) sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat dalam melakukan berbagai aktifitas. Penerapan tatanan kehidupan baru atau New normal yang berarti semua kehidupan kembali seperti normal tetapi dengan menerapkan peraturan serta pembatasan sesuai dengan protokol kesehatan. Tujuannya ialah mencegah terjadinya penularan virus corona yang masih terus bertambah dan mencatatkan penambahan kasus setiap harinya. Beberapa perilaku pada saat sebelum pandemi muncul merupakan hal yang tidak umum lagi digunakan, maka kini pada saat terjadinya pandemi setiap orang harus beradaptasi membiasakan kehidupan tersebut menjadi pola kehidupan normal yang baru. New normal, juga diterapkan di dunia pendidikan. Peserta didik harus tetap mendapatkan pelajaran selama pandemi Covid-19 dengan syarat-syarat protokol kesehatan. Pendidik dan peserta didik harus tetap melakukan kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 dengan syarat-syarat protokol kesehatan.

Pandemi covid-19 membawa dampak terhadap proses pembelajaran di sekolah. Selama proses pembelajaran yang dilangsungkan pada saat masa Pandemi Covid-19, terdapat banyak persoalan yang dialami baik dari siswa, orangtua dan guru ketika menjalani proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Diantara persoalan yang ada adalah dimana guru mengalami kesulitan mengelola pembelajaran yang sifatnya jarak jauh ini dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum. Sedangkan dari sisi orangtua, tidak semua orangtua mampu mendampingi anaknya untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah karena harus bekerja.

Pembelajaran merupakan proses yang terpenting dalam kegiatan pendidikan. Dalam kondisi pandemi seperti saat ini, pemerintah dituntut untuk terus memberikan pelayanan bagi peserta didik untuk terus melaksanakan proses pembelajaran dengan cara yang disesuaikan. Melalui Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, pemerintah menyusun kurikulum yang dikhususkan untuk diterapkan pada kondisi seperti saat ini.

Nadiem Makarim mengatakan kurikulum darurat merupakan penyederhanaan kompetensi dasar yang mengacu pada kurikulum 2013. “kurikulum darurat ini mengurangi secara drastis kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga fokus pada kompetensi esensial dan kompetensi yang menjadi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya. Harapan Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, kurikulum ini akan dapat memudahkan proses pembelajaran sehingga mengurangi kendala yang dihadapi oleh guru, orangtua maupun siswa di masa pandemic Covid-19.

Di dalam penerapannya kurikulum darurat ini tidak diwajibkan untuk setiap sekolah. Hal ini tertuang dalam keputusan Mendikbud Nomer 719/P/2020 yang berlaku pada 4 Agustus 2020.” Satuan pendidikan tidak wajib mengikuti kurikulum darurat ini”.

Satuan pendidikan dapat memilih tiga opsi dalam melaksanakan kurikulum. Yang pertama, adalah satuan pendidikan tetap menggunakan kurikulum nasional, kedua adalah menggunakan kurikulum darurat bagi satuan pendidikan yang membutuhkan kurikulum dengan standar dan kompetensi dasar yang lebih sederhana, dan ketiga adalah satuan pendidikan melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri. Ketiga opsi tersebut berlaku untuk semua jenjang pendidikan, baik yang menggunakan pembelajaran jarak jauh secara penuh di zona oranye dan merah atau pun di daerah zona hijau dan kuning.

Dengan adanya keputusan mendikbud yaitu tentang tidak diwajibkan sekolah atau satuan pendidikan mengikuti kurikulum darurat dan pemilihan tiga opsi, sekolah sebagai satuan pendidikan tentu mendapat kebebasan dalam melaksanakan penerapan kurikulum yang tentunya sesuai dengan opsi yang telah diberikan. Kebebasan satuan pendidikan dalam memilih opsi inilah yang menjadikan berbedanya penerapan kurikulum pada setiap sekolah.

Salah satu sekolah yang mengikuti kurikulum darurat yang disarankan oleh Kemendikbud adalah SMA Negeri 37 Jakarta. Sekolah ini memilih opsi ketiga yaitu melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri dengan tetap

mengacu pada kurikulum 2013. Dimana dalam pelaksanaan kurikulum nya adalah tetap mengacu pada Kompetensi Dasar yang sama dengan sebelumnya, hanya saja indikator pencapaian nya di sederhanakan mengingat kondisi pembelajaran yang juga dibatasi. Pada pembelajaran yang diberlakukan dalam kurikulum darurat ini dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh atau PJJ hal ini sebagaimana yang diinstruksikan oleh Mendikbud.

Oleh sebab itu, penelitian ini akan menggali dan menganalisis bagaimana kurikulum yang digunakan pada SMAN 37 Jakarta lebih dalam bagaimana kurikulum ini diterapkan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran dan mengurangi kendala yang dihadapi oleh guru, siswa maupun orangtua. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada satuan tingkat pendidikan Menengah Atas. Dengan judul penelitian “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada SMAN 37 Jakarta)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Pandemi covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap aktifitas kehidupan masyarakat
2. Proses pembelajaran yang dilangsungkan pada saat masa Pandemi Covid-19, terdapat banyak persoalan yang dialami baik dari siswa, orangtua dan guru yaitu terkait pembelajaran jarak jauh
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada SMAN 37 Jakarta

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, diketahui banyak masalah yang belum diidentifikasi, namun pembahasan yang

akan dibatasi dengan ruang lingkup penelitian ini adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid-19.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat rumusan masalah yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimana penggunaan kurikulum pada pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana turunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga sampai pada guru Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana pembelajaran PAI di SMAN 37 pada masa pademi covid-19?

#### **1.5 Literatur Review**

Mulai dari September 2019, Indonesia dihebohkan dengan pemberitaan mengenai suatu wabah menular yang disebut dengan Covid-19. Hal ini membuat Indonesia membatasi semua lini kehidupan termasuk dalam hal pendidikan.

Adapun penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai pembelajaran darurat dalam situasi tertentu, tidak hanya terkait Covid-19 antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Munir Saifulloh dan Muhammad Darwis dalam Jurnal Bidayatuna yang dipublikasi pada Oktober 2020 dengan judul “*Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19.*” Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yang dimana hasil dari penelitian ini adalah guru memiliki peran dalam mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk menjamin proses belajar mengajar yang baik, efektif dan efisien baik secara daring maupun luring.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ratih Rizki Pradika dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam yang dipublikasi pada Juni 2020 dengan judul “*Kebijakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia*”. Dengan

menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif pendekatan kepustakaan. Adapun hasil dari penelitian ini dengan berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam mengalami dinamika sejalan dengan sikap politik pemerintah terhadap umat Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Masruroh Lubis, Dairina Yusri dan Media Gusman dalam *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)* yang dipublikasi pada 25 Juli 2020 dengan judul “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTs PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19).*” Yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa kebijakan yang diterapkan di MTs Pendidikan Agama Islam selama masa pandemic Covid-19 ialah tetap melaksanakan pembelajaran, namun dilaksanakan dengan sistem jarak jauh berbasis jaringan internet. Adapun ragam inovasi pembelajaran yang diterapkan ialah 1)Inovasi pada kegiatan intrakulikuler, diantaranya seperti penyajian pembelajaran dengan multimedia. Pembelajaran PAI yang menekankan motto ‘friendly’, diskusi dan penugasan berbasis online, penerapan metode berbasis proyek, evaluasi pembelajaran berbasis pada kegiatan. 2)Inovasi pada kegiatan ekstrakulikuler seperti rutinitas membaca dan menghafal al-Qur’an. Adapun hambatan yang dihadapi ialah 1)Kesalahan mindset, 2)Minimnya kompetensi 3)Keridaksiapan guru dan siswa dalam menghadapi pembelajaran E-Learning.

Dari ketiga tema penelitian tersebut diatas, mempunyai fokus yang sama yaitu masalah Pendidikan Agama Islam pada masa darurat, khususnya pada masa pandemi Covid-19. Namun banyak perbedaann yang mendasar, baik dalam segi objek, tujuan maupun isi atau hasilnya.

Adapun yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid-19.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid-19. Tujuan diatas dapat dicapai melalui tujuan-tujuan antara lain, yaitu:

1. Menjelaskan dan menguraikan penggunaan kurikulum pada pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19.
2. Menjelaskan dan menguraikan turunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga sampai pada guru Pendidikan Agama Islam.
3. Menguraikan dan menjelaskan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum darurat di masa pandemic Covid-19.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat penelitian ini dibagi ke dalam dua point, yaitu:

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan kurikulum pada masa darurat pandemic Covid-19.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :
  - a. Mahasiswa, khususnya peneliti sehingga dapat menambah wawasan keilmuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dunia pendidikan.
  - b. Mahasiswa, sebagai persyaratan untuk memenuhi kewajiban dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dalam tingkat strata 1 yaitu skripsi.
  - c. Pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yaitu manajer sekolah, guru serta praktisi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dunia pendidikan.
  - d. Lembaga yang diteliti, diharapkan bisa dijadikan salah satu refrensi dalam menyelesaikan permasalahan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum darurat seperti situasi pandemic Covid-19 atau keadaan darurat lainnya.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

**BAB I**, Merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, metodologi penelitian, literatur review, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II**, Membahas tentang kajian teoritis tentang konsep dasar pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, kurikulum, dan pandemic Covid-19.

**BAB III**, Metodologi penelitian yang digunakan. Memuat jenis serta teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian.

**BAB IV**, Penyajian data dan menganalisisnya. Gambaran umum tentang SMA Negeri 37 Jakarta serta implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum darurat masa Pandemi Covid-19. Dalam bab ini di bahas tentang ; segala yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti halnya apa yang sudah tercantum dalam rumusan masalah.

**BAB V**, Kesimpulan dari jawaban penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran serta rekomendasi dari peneliti terhadap hasil penelitian.